

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENGGAJIAN PADA PT MALUKU PRIMA MAKMUR

**Rhoulanda Rary<sup>1</sup>, Kristiani Telaumbenua<sup>2</sup>, Rosmalia Tehuayo<sup>3</sup>, Ririn Buton<sup>4</sup>,  
Arniati Buton<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas pattimura, Indonesia

Email: [wulanrary17@gmail.com](mailto:wulanrary17@gmail.com)<sup>1</sup>, [kristianitelaumbanua09@gmail.com](mailto:kristianitelaumbanua09@gmail.com)<sup>2</sup>, [tehuayorosmalia@gmail.com](mailto:tehuayorosmalia@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[waririnkaimudin@gmail.com](mailto:waririnkaimudin@gmail.com)<sup>4</sup>, [arniatybuton@gmail.com](mailto:arniatybuton@gmail.com)<sup>5</sup>

### **Abstrak**

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap sistem informasi akuntansi pada siklus penggajian di PT Maluku Prima Makmur (PT MPM) menggunakan metode wawancara. Metode ini dipilih karena dapat memberikan informasi yang akurat mengenai proses siklus penggajian di PT MPM. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah pengembangan Diagram Aliran Data (DFD) level konteks yang akan dikembangkan menjadi DFD level 0 yang akan menggambarkan proses siklus penggajian secara lengkap dan terperinci.*

**Kata kunci:** DFD, Kegiatan PKM, PT MPM, Siklus Penggajian

### **Abstract**

*The Community Service Activity (PKM) aims to analyze the accounting information system in the payroll cycle at PT Maluku Prima Makmur (PT MPM) using the interview method. This method is chosen because it can provide accurate information about the payroll cycle process at PT MPM. The result of this PKM activity is the development of a Context Level Data Flow Diagram (DFD) that will be further developed into Level 0 DFD that will depict the complete and detailed process of the payroll cycle.*

**Keywords:** Community Service Activity, DFD, PT MPM, Payroll Cycle.

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam era dimana teknologi mendominasi hampir setiap aspek kehidupan, tidaklah mengherankan bahwa teknologi juga menjadi elemen penting dalam pengelolaan keuangan sebuah entitas bisnis. Salah satu konsep yang penting dalam pemahaman tentang integrasi antara teknologi dan akuntansi adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi bukan hanya berupa alat atau program komputer semata, tetapi merupakan sebuah sistem yang menggabungkan teknologi informasi dengan prinsip-prinsip akuntansi untuk mengelola data keuangan dengan lebih efisien dan akurat. Konsep ini tidak hanya mengubah cara organisasi mengelola keuangan mereka, tetapi juga menjadi dasar yang merubah paradigma dalam proses pengambilan keputusan.

Salah satu contoh penerapan pengambilan keputusan melalui Sistem Informasi Akuntansi ini adalah dalam menentukan jumlah gaji yang harus dibayarkan kepada karyawan. Kelompok melakukan analisis siklus penggajian dengan menggunakan data yang terkelola dalam siklus penggajian Sistem Informasi Akuntansi. Pendekatan ini menggabungkan kegiatan bisnis yang berulang dan pengolahan data terkait yang terhubung dengan manajemen sumber daya manusia dan penggajian di tempat kerja secara keseluruhan, seperti yang didefinisikan oleh Romney & Steinbart (2018).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi yang meliputi siklus penggajian pada PT Maluku Prima Makmur (PT MPM), sebuah perusahaan berteknologi kemaritiman yang bergerak di bidang ekspor ikan laut. PT MPM adalah perusahaan makanan laut terintegrasi yang menangkap, memproses dan mendistribusikan makanan laut ke seluruh dunia.

Pada tanggal 16 Januari 2023 lalu, produk perikanan Maluku milik dua perusahaan kembali menembus pasar ekspor. Perusahaan pertama, yaitu PT Maluku Prima Makmur, mengekspor frozen yellowfin tuna sebanyak 17.479 Kg yang dimuat pada kontainer berukuran 40 feet.

Komoditas perikanan tersebut dimuat dengan Kapal Oriental Emerald yang berlayar ke Surabaya, untuk selanjutnya dimuat ke kapal menuju negara tujuan ekspor, yaitu USA. Eksplorasi ini menyumbang devisa ekspor sebesar USD 324.580. Di saat yang bersamaan, perusahaan kedua, yaitu PT Perindo juga melakukan eksplorasi yang ketiga kalinya dengan komoditas frozen tuna loin sebanyak 11.085 Kg. Menggunakan kapal yang sama dengan PT Maluku Prima Makmur, komoditas ekspor ini diangkut ke negara tujuan ekspor yaitu Jepang. Devisa yang dihasilkan dari eksplorasi ini sebesar 8.240.306,45 Yen Jepang. Atas pelaksanaan dua ekspor tersebut, Kepala Kantor Bea Cukai Ambon, R. Teddy Lhaksmana mengatakan semakin bergairahnya ekspor di akhir tahun lalu dan berlanjut di awal tahun 2023 ini, secara tidak langsung menandakan bahwa perekonomian semakin membaik. Ia juga menegaskan bahwa menguatnya kinerja ekspor ini tak terlepas dari peran Bea Cukai dalam memberikan dukungan kepada para pelaku ekspor di wilayah Maluku, khususnya Ambon.

Perusahaan ini didirikan pada tahun 2011 dan terletak di Tawiri, Kec. Tlk. Ambon, Kota Ambon, Maluku, dengan jumlah karyawan mencapai 146 orang. Meskipun memiliki banyak karyawan, sistem pengendalian keamanan di perusahaan tetap terjaga. Dalam siklus penggajian, absensi karyawan sudah dilakukan secara sistematis. Selain itu, dalam bagian produksi, perusahaan mempekerjakan lebih dari satu orang dalam tanggung jawab yang sama untuk mengurangi kecurangan yang didukung dengan mengimplementasikan sistem penjagaan seperti CCTV untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan dalam proses produksi.

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 29 April 2024 di PT Maluku Prima Makmur. Kegiatan ini berfokus pada analisis siklus penggajian PT MPM dan terdiri dari lima tahap utama, yaitu diskusi kelompok, survei lokasi, pengumpulan data, penyusunan artikel, dan publikasi artikel. Berikut ini adalah penjelasan lebih mendetail mengenai setiap tahap:

- **Diskusi kelompok:**  
Tahap pertama adalah diskusi kelompok, di mana anggota kelompok berdiskusi untuk menentukan lokasi yang akan menjadi fokus kegiatan. Dalam konteks ini, kelompok sepakat untuk melaksanakan pengabdian pada PT Maluku Prima Makmur.
- **Survey lokasi dan perizinan dari pimpinan:**  
Tahap kedua melibatkan survei lokasi dan mendapatkan izin dari pimpinan perusahaan. Survei lokasi bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi dan lingkungan di PT Maluku Prima Makmur. Selanjutnya, untuk mendapatkan izin dari pimpinan perusahaan, kelompok membawa surat izin permohonan yang telah ditandatangani oleh kepala jurusan akuntansi dan dosen pembimbing yang ditujukan kepada pimpinan perusahaan agar diizinkan untuk melakukan kegiatan pengabdian di PT Maluku Prima Makmur.
- **Pengambilan data dengan metode wawancara:**  
Setelah mendapatkan izin pimpinan, kelompok akan melakukan pengambilan data melalui wawancara langsung dengan pihak terkait di PT Maluku Prima Makmur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang diperlukan mengenai profil perusahaan dan alur siklus penggajian perusahaan. Selain itu, kelompok juga akan memperoleh informasi mengenai sistem pengendalian yang digunakan oleh PT Maluku Prima Makmur.

- **Penyusunan artikel:**  
Setelah memperoleh data dan informasi yang diperlukan, tahap berikutnya adalah menyusun artikel ilmiah yang mencakup siklus penggajian dalam bentuk Diagram Alir Data (DFD) mulai dari tingkat konteks (level konteks) hingga menjadi DFD level 0 yang menggambarkan secara terperinci proses siklus penggajian.
- **Publikasi artikel:**  
Tahap terakhir adalah publikasi artikel, di mana kelompok akan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam artikel yang telah disusun. Setelah revisi selesai, artikel akan dipublikasikan sebagai hasil dari kegiatan pengabdian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, tujuan utamanya adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi yang terkait dengan siklus penggajian di PT Maluku Prima Makmur. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam lima tahapan, yaitu diskusi kelompok, survei lokasi, pengumpulan data, penyusunan artikel, dan publikasi artikel. Hasil dari kegiatan ini adalah rancangan siklus penggajian yang akan diuraikan sebagai berikut:

- **Diskusi kelompok**

Anggota kelompok mendiskusikan perusahaan mana yang ingin dilakukan sebagai subjek dari kegiatan pengabdian. Hasil dari diskusi ini kelompok sepakat untuk memilih PT Maluku Prima Makmur sebagai subjek dari kegiatan pengabdian masyarakat. Kelompok memilih PT MPM sebagai subjek pengabdian karena PT MPM merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perikanan dan memiliki jangkauan ekspor yang luas.

- **Survei lokasi dan perizinan dari pimpinan**

Pada tahap kedua yaitu kelompok melakukan survei ke lokasi untuk mengetahui kondisi lingkungan perusahaan. Di lokasi ini, anggota kelompok diterima dengan baik oleh petugas keamanan dan diarahkan untuk bertemu dengan HRD perusahaan untuk menjelaskan tujuan kedatangan kelompok yang disertai dengan surat izin permohonan kepada pimpinan, kemudian HRD menyampaikan surat kepada pimpinan dan pimpinan telah menyetujui PT MPM sebagai subjek kegiatan pengabdian oleh kelompok.

- **Pengambilan data dengan metode wawancara**

Setelah mendapat izin dari pimpinan perusahaan, kelompok melakukan pengambilan data melalui wawancara langsung kepada pihak terkait di PT Maluku Prima Makmur. Pada tahap ini, kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum terkait dengan profil perusahaan, alur siklus penggajian, dan system pengendalian keamanan yang di gunakan oleh PT MPM. Berdasarkan hasil wawancara, PT MPM memiliki 136 karyawan tetap dengan penggajian dilakukan berdasarkan absensi karyawan secara sistematis dan perhitungan upah lembur secara manual. Proses penggajian dilakukan melalui transfer. Dalam system pengendalian keamanan

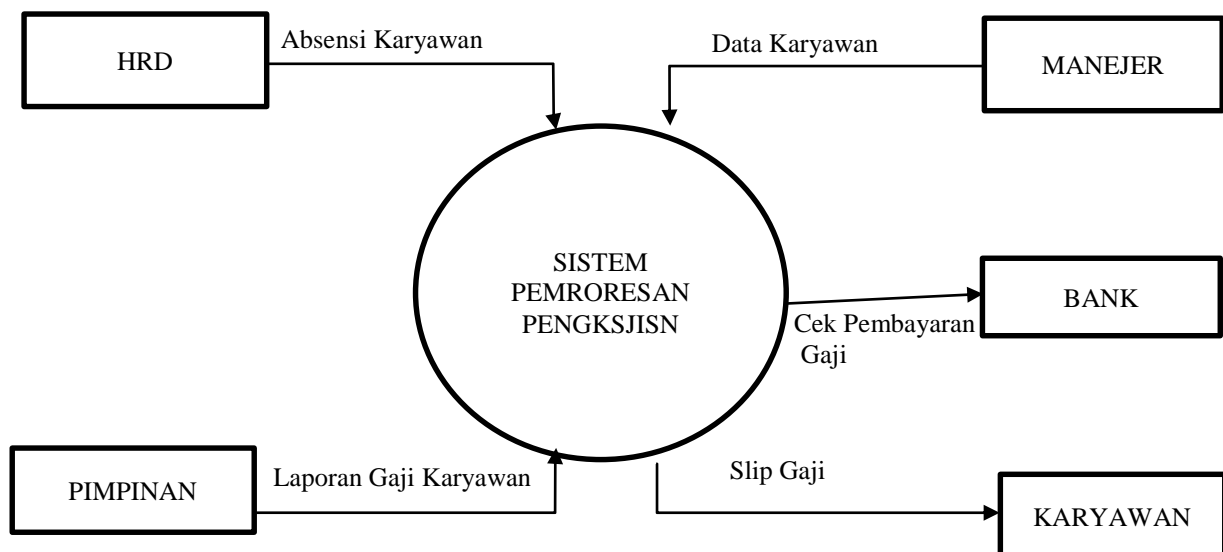
yang dimiliki PT MPM, dapat disimpulkan bahwa system pengendalian keamanan PT MPM tergolong baik, aman, ketat, dan sudah mengikuti perkembangan teknologi terkini.



**Gambar 1-2. Dokumentasi Tim Kelompok dan Mitra PKM**

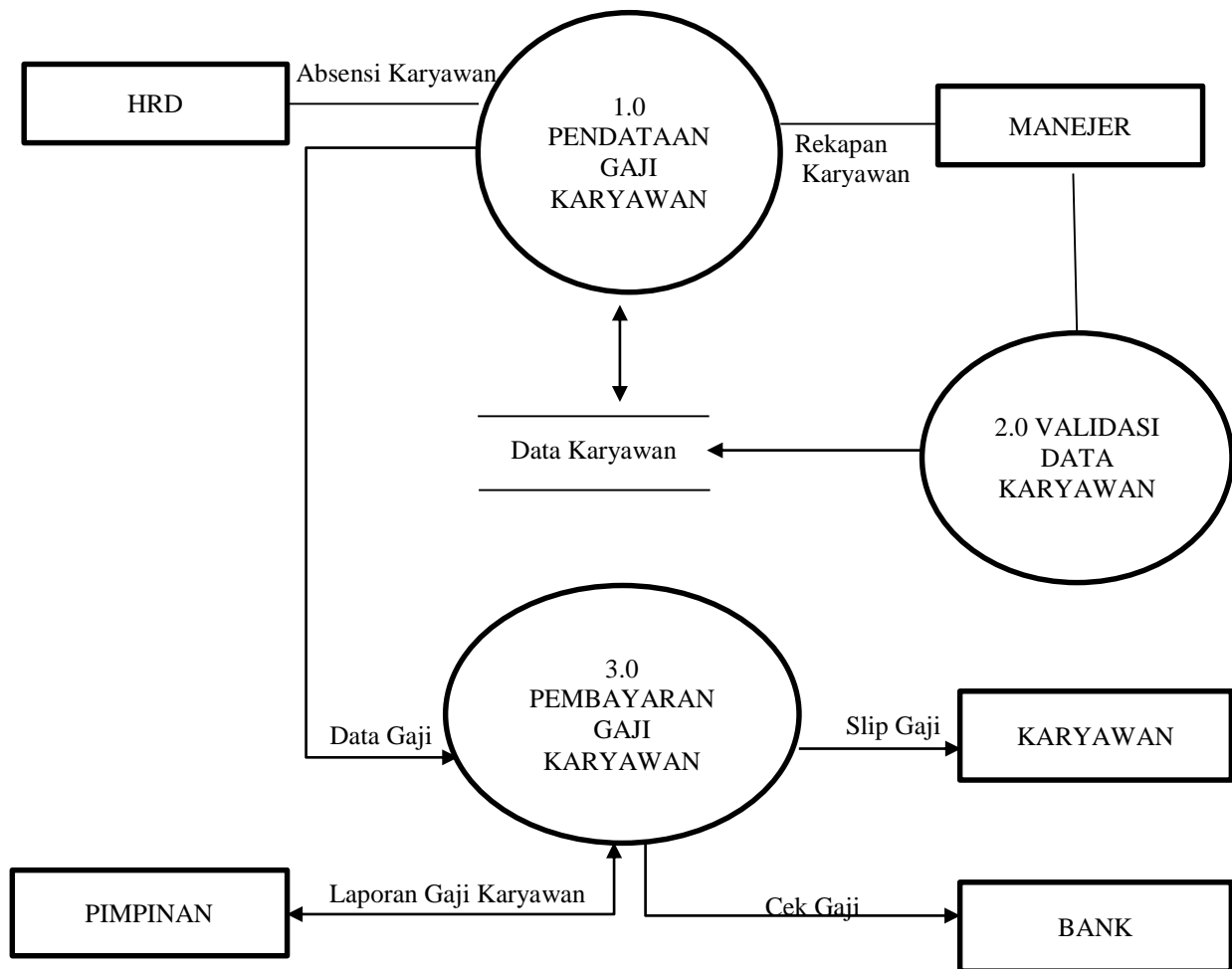
- Penyusunan artikel

Setelah tahap pengumpulan data dan wawancara serta pendokumentasian selesai, tahap berikutnya adalah menyusun artikel ilmiah yang mencakup siklus penggajian dalam bentuk Diagram Alir Data (DFD) mulai dari tingkat konteks (level konteks) hingga menjadi DFD level 0 yang menggambarkan secara terperinci proses siklus penggajian. Diagram tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3. DFD Level Konteks**

Siklus penggajian yang baik merupakan hal penting dalam setiap perusahaan. Sebab siklus penggajian ini pada dasarnya turut menjadi bagian dari seluruh siklus utama yang terjadi di sebuah perusahaan. Dfd level 0 yang menggambarkan alur siklus penggajian pada PT MPM berawal dari absensi karyawan yang akan diterima oleh HRD, kemudian data tersebut akan dikirimkan kepada manajer perusahaan untuk divalidasi setelah itu manajer akan mengirimkan kepada pimpinan perusahaan untuk melakukan tahap penggajian kepada masing-masing rekening karyawan.



**Gambar 4. DFD Level Nol**

Diagram level 0 adalah diagram yang dikembangkan dari diagram konteks. Setiap karyawan di PT Maluku Prima Makmur akan melakukan absensi secara sistematis dan akan diterima oleh Departemen Sumber Daya Manusia (HRD) untuk melakukan pengecekan absensi pada saat karyawan masuk kerja dan melakukan pengecekan ulang pada akhir periode operasional perusahaan. Tujuan dari pengecekan ini adalah untuk memastikan bahwa tidak ada kecurangan yang dilakukan oleh karyawan selama bekerja. HRD akan menghitung jumlah total gaji (gaji pokok, transportasi, uang makan dan uang lembur) yang akan diterima setiap karyawan dan melaporkannya kepada manajer perusahaan untuk dilakukan pengecekan dan validasi data gaji dengan data karyawan. Setelah pengecekan selesai, manajer akan melaporkan hasilnya kepada pimpinan perusahaan untuk melakukan tahap penggajian dengan melakukan transfer gaji ke setiap rekening karyawan. Setiap karyawan akan menerima slip penggajian sebagai bukti transaksi penggajian yang telah dilakukan setiap bulannya.

- Publikasi artikel

Tahap terakhir adalah publikasi artikel, di mana kelompok akan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam artikel yang telah disusun. Setelah revisi selesai, artikel akan dipublikasikan sebagai hasil dari kegiatan pengabdian kelompok terhadap masyarakat.

#### **4. KESIMPULAN**

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan di PT Maluku Prima Makmur (PT MPM), dilakukan analisis terhadap sistem informasi akuntansi pada siklus penggajian menggunakan metode wawancara. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai proses siklus penggajian di PT MPM. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah pengembangan Diagram Aliran Data (DFD) level konteks yang akan dikembangkan menjadi DFD level 0 yang akan menggambarkan proses siklus penggajian secara lengkap dan terperinci. Diharapkan dengan adanya analisis ini, dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sistem penggajian di PT MPM dan memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem penggajian perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses penggajian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Dina Lathifa, 2003, Mengenal Siklus Penggajian Dalam Suatu Perusahaan.  
Focusmaluku, 2003, Direktur Jenderal Bea Cukai Sambangi PT Maluku Prima Makmur.  
KPPBC Tipe Madya Pabean C Ambon, 2003, Awal Tahun 2023, PT Maluku Prima Makmur Ekspor Lagi Dari Ambon.  
Mekari Talenta, 2022, Proses Hingga Aktivitas Dalam Siklus Penggajian Yang Baik.  
PPM SoM, 2003, Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian, Tujuan, Fungsi dan Komponen.  
Romney & Steinbart, (2018), Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian.